

## EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BUMDES JADI BERKAH PADA DESA SUNGAI TURAK KECAMATAN AMUNTAI UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

M. Rizki<sup>1</sup>, Irza Setiawan<sup>2</sup>, Moh. Fajar Noorrahman<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Publik  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai  
Email: [rizy.amt2022@gmail.com](mailto:rizy.amt2022@gmail.com)

### ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bertujuan untuk mendorong dan menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat desa. BUMDes sebagai institusi ekonomi tingkat desa, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 meniscayakan kehadiran BUMDes sebagai sentra pengembangan program ekonomi masyarakat dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan pertanggungjawaban terhadap masyarakat. BUMDes diharapkan dapat menjadi motor penggerak perekonomian desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kemandirian ekonomi desa. Fenomena masalahnya yaitu ketidaksesuaian waktu panen dapat dilihat dari hasil panen terakhir juga tidak sesuai dengan target waktu yang diperkirakan. Tidak adanya inovasi baru dari pengelola untuk menyediakan berbagai macam sewa peralatan pesta terlihat yang berjalan cuma meja makanan dan tenda, dan kurangnya tenaga pengelola yang terampil terlihat pada latar belakang pendidikan dan pengetahuan yang kurang terhadap strategi pengelolaan yang baik dari pengelola. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan BUMDes Jadi Berkah Pada Desa Sungai Turak Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara dan mengetahui faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan informan secara *purposive sampling* berjumlah 12 orang. Dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data (*data display*) dan pengambilan kesimpulan. Dikaji dengan uji kredibilitas data yakni perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Hasil penelitian Efektivitas Pengelolaan BUMDes Jadi Berkah Pada Desa Sungai Turak Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada beberapa indikator seperti dana, sarana dan prasarana, mutu, jumlah barang, jasa, waktu target, dan keuntungan. faktor penghambatnya adalah minimnya akses informasi, kurangnya variasi perlengkapan, kualitas produk yang menurun, keterbatasan stok barang, pengaruh musim dan cuaca, ketidaksesuaian waktu panen. faktor pendukungnya adalah tersedianya beberapa jenis usaha yang dikelola bumdes.

Untuk meningkatkan Efektivitas Pengelolaan BUMDes Jadi Berkah Pada Desa Sungai Turak Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara, disarankan kepada pengelola untuk lebih menginformasikan dan mensosialisasikan akan adanya bumdes didesa sungai turak, mengelola dengan baik dengan memperhatikan perlengkapan dari usaha yang dipakai agar pelanggan puas menggunakannya, mengelola kualitas usaha bumdes menjadi lebih baik lagi, memperhatikan waktu agar bisa manajemen untuk mengantisipasi datangnya musim yang berubah-ubah agar panen pada usaha bumdes sesuai dengan waktu yang diperkirakan dari awal.

**Kata kunci:** Efektivitas, Pengelolaan Bumdes

### ABSTRACT

*Village-Owned Enterprises, hereinafter referred to as Village BUM are business entities whose capital is wholly or most of the capital owned by the village through direct participation derived from separated village wealth to manage assets, services, and other businesses for the welfare of the village community. The establishment of Village-Owned Enterprises (BUMDes) aims to encourage and accommodate all activities to increase the income of the village community. BUMDes as a village-level economic institution, aims to improve community welfare. Regulation of the Minister of Home Affairs Number 39 of 2010 entrusts the*

*presence of BUMDes as a center for the development of community economic programs by prioritizing the principles of openness and accountability to the community. BUMDes is expected to be a driving force for the village economy, improve community welfare and encourage village economic independence. The phenomenon of the problem is that the mismatch of the harvest time can be seen from the last harvest is also not in accordance with the estimated time target, the absence of new innovations from the manager to provide various kinds of party equipment rentals that run only food tables and tents, and the lack of skilled management personnel can be seen in the educational background and lack of knowledge of good management strategies from the manager. The purpose of this study is to determine the Effectiveness of BUMDes Management as a Blessing in Sungai Turak Village, North Amuntai District, North Hulu Sungai Regency and to find out the factors that affect it.*

*This study uses a qualitative approach with a descriptive-qualitative type. Data collection techniques are carried out by interviews, observations and documentation. The source of data was taken through the withdrawal of informants by purposive sampling amounting to 12 people. Analyzed by data reduction techniques, data presentation (data display) and conclusion making. It was studied by data credibility tests, namely extension of observation, increased diligence in research, triangulation, using reference materials, analysis of negative cases, and member checks.*

*The results of the research on the Effectiveness of BUMDes Management as a Blessing in Sungai Turak Village, North Amuntai District, North Hulu Sungai Regency are quite good. This can be seen in several indicators such as funds, facilities and infrastructure, quality, number of goods, services, target time, and profit. The inhibiting factors are lack of access to information, lack of variety of equipment, declining product quality, availability of goods, the influence of seasons and weather, and inconsistencies in harvest time. The supporting factor is the availability of several types of businesses managed by BUMDes.*

*To increase the Effectiveness of BUMDes Management as a Blessing in Sungai Turak Village, North Amuntai District, North Hulu Sungai Regency, it is recommended to managers to better inform and socialize the existence of BUMDes in Sungai Turak Village, manage well by paying attention to the equipment from the business used so that customers are satisfied with using it, manage the quality of BUMDes business to be even better, pay attention to time so that they can manage to anticipate The arrival of the changing season so that the harvest in the BUMDes business is in accordance with the estimated time from the beginning.*

**Keywords:** *Effectiveness of Bumdes Management*

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang kaya dengan berbagai sumber daya alam dan kelautan yang beraneka ragam, mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di berbagai daerah. Kekayaan alam dan laut ini bisa dimanfaatkan oleh komunitas desa untuk meningkatkan perekonomian keluarga mereka.

BUM Desa adalah lembaga usaha yang dimiliki dan dikelola oleh desa, di mana sebagian besar atau seluruh modalnya berasal dari kekayaan desa yang telah dipisahkan. Lembaga ini dibentuk untuk mengelola berbagai aset desa, memberikan pelayanan, dan menjalankan usaha demi meningkatkan kesejahteraan warga desa. BUM Desa memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari bentuk badan usaha lain seperti PT, CV, atau koperasi. Keunikan ini terletak pada sifatnya yang berbasis desa dan tujuan gandanya - yaitu mendukung pemerintahan desa sambil memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Dalam menjalankan kegiatannya, BUM Desa dapat mengembangkan berbagai jenis usaha, mulai dari pelayanan jasa, kegiatan perdagangan, hingga pengembangan sektor ekonomi lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat desa. (Purnomo, 2016:3)

BUMDes hadir sebagai wadah untuk mengkoordinasi dan mengembangkan berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan penghasilan warga desa. Lembaga ini mengakomodasi kegiatan yang tumbuh dari kearifan lokal dan tradisi setempat, serta mengelola program-program pemberdayaan ekonomi yang dilimpahkan oleh pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Sebagai institusi ekonomi desa, BUMDes berperan penting dalam mengoptimalkan berbagai potensi yang ada di desa. Hal ini mencakup pengembangan sektor ekonomi, pemanfaatan sumber

daya alam secara optimal, serta pemberdayaan kemampuan dan keterampilan warga desa untuk mencapai kesejahteraan bersama.

BUMDes dibentuk dengan visi yang jelas untuk membuka lapangan kerja baru di desa dan mendorong kreativitas warga, khususnya dalam menciptakan kesempatan usaha bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah. Lembaga ini mengutamakan perannya sebagai fasilitator dan penyedia layanan dalam mengembangkan usaha-usaha produktif di tingkat desa. Keberadaan BUMDes diharapkan dapat menjadi motor penggerak ekonomi desa, yang tidak hanya mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat, tetapi juga mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi desa. Melalui berbagai program dan kegiatannya, BUMDes berperan strategis dalam membangun fondasi ekonomi yang kuat di tingkat desa.

Inisiatif pendirian BUMDes patut diapresiasi sebagai terobosan baru. BUMDes menawarkan model Kepemilikan bisnis komunal memiliki potensi untuk mendorong pemerataan ekonomi hingga menjangkau desa-desa yang seringkali terabaikan. Namun, sangat penting untuk mematuhi prosedur pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan terhadap aturan ini akan memastikan bahwa BUMDes dapat beroperasi secara legal dan efektif. mekanisme BUMDes berdiri dengan landasan hukum yang kuat, sehingga dapat menjalankan aktivitasnya secara efektif dan berkelanjutan.

BUMDes memiliki dasar hukum yang kuat melalui UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Regulasi ini tidak hanya mengatur sistem otonomi dan tata kelola pemerintahan desa yang berkeadilan dan berkelanjutan, tetapi juga memberikan wewenang kepada pemerintah desa untuk membentuk BUMDes sebagai institusi penggerak ekonomi desa yang dikelola langsung oleh masyarakat setempat. Kerangka hukum BUMDes diperkuat dengan hadirnya Permendes No. 4 Tahun 2015 yang secara rinci mengatur aspek pendirian, pengelolaan, hingga pembubaran BUMDes. Peraturan ini kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Desa No. 02 Tahun 2018 yang mengatur implementasinya di tingkat desa.

Dari data yang tercatat di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Hulu Sungai Utara, pada Februari 2024, dari total 214 desa terdapat 72 desa yang BUMDes-nya aktif. Di Kecamatan Amuntai Utara, dari 26 desa, 7 desa telah memiliki BUMDes, salah satunya yang dijadikan studi kasus oleh penulis adalah Desa Sungai Turak.

Berdasarkan hasil observasi penulis, ditemukan beberapa permasalahan terkait efektivitas pengelolaan bumdes jadi berkah pada desa sungai turak kecamatan amuntai utara kabupaten hulu sungai utara. Permasalahan tersebut meliputi ketidaksesuaian waktu panen yang mengakibatkan hasil panen terakhir tidak sesuai dengan target yang diperkirakan. Selain itu, kurangnya inovasi dari pengelola dalam menyediakan berbagai macam penyewaan peralatan pesta, di mana saat ini baru terdapat meja makanan dan tenda. Terakhir, kurangnya tenaga pengelola yang terampil terlihat dari latar belakang pendidikan dan pengetahuan yang tidak memadai mengenai strategi pengelolaan yang baik.

Berdasarkan fenomena tersebut Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai, **EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BUMDES JADI BERKAH PADA DESA SUNGAI TURAK KECAMATAN AMUNTAI UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian (2019: 21) yang memuat beberapa variabel diantaranya:

1. Sumber Daya
2. Jumlah dan mutu barang atau jasa

### 3. Batas Waktu

Rusida Ariani (2023) yang berjudul “EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi Kasus Desa Galagah, Galagah Hulu dan Nelayan)”. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai. Program Studi Administrasi Publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Galagah, Galagah Hulu dan Nelayan) belum efektif. Di desa Galagah ada 6 indikator yang efektif, 2 indikator yang cukup efektif, dan 2 indikator yang tidak efektif. Di desa Galagah Hulu ada 3 indikator yang efektif, 3 indikator yang cukup efektif, dan 4 indikator yang tidak efektif. Di desa Nelayan ada 3 indikator efektif, 5 indikator cukup efektif, dan 2 indikator yang tidak efektif. Faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Galagah, Galagah Hulu dan Nelayan). Faktor pendukung di desa Galagah yaitu: kualitas pelayanan jasa yang diberikan baik dan memuaskan pelanggan. Faktor penghambat di desa Galagah: kurangnya petugas dalam menjalankan usaha BUMDes, dan bumdes tidak berkembang. Faktor pendukung di desa Galagah Hulu: kualitas pelayanan jasa yang diberikan baik. Faktor penghambat di desa Galagah Hulu: kurangnya anggaran dana, dan kurangnya sarana dan prasarana. Faktor pendukung di desa Nelayan: kualitas jasa pelayanan yang baik. Faktor penghambat di desa Nelayan yaitu: kurangnya ketegasan pengelola terhadap masyarakat yang sering menunggak pembayaran dan kurangnya anggaran dana dalam pengelolaan BUMDes.

Yuyun Priatna (2020) yang berjudul “EFEKTIVITAS BADAN USAHA MILIK DESA HARAPAN INDAH DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DI DESA BABIRIK HILIR KECAMATAN BABIRIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai. Program Studi Administrasi Publik. pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan verifikasi data. , bahwa efektivitas badan usaha milik desa. Hasil penelitian ini menunjukkan harapan indah dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Babirik Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dikategorikan belum begitu baik, karena; Pertama; Pada aspek waktu dapat dikategorikan tidak baik. Kedua, Pada aspek kesesuaian kerja dengan keahlian pengelola BUMDes dapat dikategorikan cukup baik. Ketiga, Pada aspek produktivitas pengelola BUMDes dapat dikategorikan tidak baik. Keempat; Pada aspek motivasi dapat dikategorikan cukup baik. Kelima, Pada aspek evaluasi dapat dikategorikan belum begitu baik. Keenam; Pada aspek pengawasan cukup baik. Adapun faktor yang menghambatnya, seperti; Pertama, Tidak tepat waktu datang bertugas. Kedua, Tidak tepat waktu pulang bertugas. Ketiga, Tidak ada mempunyai target pencapaian. Keempat, Tidak berproduktifitas dalam pengelolaannya. Kelima, Tidak pernah melakukan evaluasi. Sedangkan upaya yang dilakukan dalam mengatasi penghambatnya, seperti; Pertama: pengelola akan datang tepat waktu. Kedua, pengelola akan pulang tepat waktu. Ketiga, Pengelola akan berupaya mencapai target. Keempat, Pengelola akan meningkatkan produktivitasnya. Kelima, Pengelola akan melakukan evaluasi.

### **METODE**

Dalam kajian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Mengutip pandangan Burhan Bungin (2014:68), penelitian jenis ini memiliki tujuan untuk memetakan dan menggambarkan beragam kondisi, situasi, serta fenomena sosial yang terjadi dalam

masyarakat yang menjadi objek penelitian. Melalui metode ini, peneliti berupaya mengeksplorasi dan mengurai berbagai aspek yang ditemukan, untuk kemudian diidentifikasi sebagai karakteristik, model, atau gambaran yang mencerminkan kondisi, situasi, atau fenomena tertentu yang sedang diteliti.

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara dengan informan di lapangan. Sementara itu, Data Sekunder mencakup informasi yang telah dikumpulkan untuk tujuan lain yang tidak langsung terkait dengan penelitian ini. Dalam konteks studi ini, sumber Data Sekunder meliputi literatur, artikel, jurnal, dan situs internet yang relevan dengan efektifitas pengelolaan BUMDes di Desa Sungai Turak, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Dalam penelitian ini, pemilihan informan dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu menentukan informan berdasarkan kriteria khusus yang menunjukkan pemahaman mendalam terhadap objek penelitian. Peneliti menetapkan 12 informan sebagai sumber data, dengan pengumpulan data dilaksanakan melalui kombinasi wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Proses analisis data berlangsung secara berkelanjutan, dimulai saat pengumpulan data hingga setelahnya, dengan mengolah hasil wawancara dan temuan lapangan. Mengacu pada Bogdan (dalam Sugiyono, 2021:319), analisis data merupakan proses sistematis dalam mengorganisir data dari berbagai sumber seperti wawancara dan catatan lapangan, agar mudah dipahami dan dapat dikomunikasikan kepada pihak lain. Mengikuti model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2021:321), pengolahan data kualitatif melewati tiga tahapan: reduksi data untuk menyederhanakan informasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan kredibilitas penelitian, diterapkan beberapa metode pengujian seperti analisis kasus negatif, penggunaan referensi pendukung, perpanjangan waktu pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, serta member check (Sugiyono, 2021:365-371).

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian (2019: 21) yang memuat beberapa variabel diantaranya yaitu Sumber Daya, Jumlah dan mutu barang atau jasa dan Batas Waktu dengan hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Sumber Daya

Pengelolaan sumber daya yang efektif sangat krusial untuk menjaga keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Penggunaan sumber daya harus dilakukan dengan bijak, agar dapat mencegah kerusakan lingkungan dan memastikan bahwa kebutuhan generasi mendatang tetap terjamin.

#### a. Dana

Sumber dana dapat diperoleh dari berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan kas, seperti penjualan aset atau pengumpulan hutang. Penggunaan dana pun sangat bervariasi, mencakup segala sesuatu mulai dari pendanaan proyek pembangunan hingga operasional sehari-hari perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa transparansi keuangan BUMDES di Desa Sungai Turak masih kurang baik dalam hal akses informasi yang lebih terbuka kepada seluruh masyarakat. Meskipun sebagian informasi sudah disampaikan kepada aparat desa dan masyarakat tertentu, tidak semua warga mendapatkan kesempatan untuk mengetahui laporan keuangan dengan jelas dan saat musyawarah desa juga tidak diagendakan penyampaian pengelolaan bumdes.

## b. Sarana dan prasarana

Sarana adalah alat atau peralatan yang dirancang untuk membantu individu mencapai tujuan tertentu. Sarana ini berfungsi secara langsung dan menjadi pendukung utama dalam berbagai aktivitas, seperti buku, pulpen, atau komputer. Umumnya, sarana berupa benda yang dapat dengan mudah dipindahkan dan memiliki ukuran yang kecil.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana bumdes jadi berkah desa sungai turak cukup baik, meskipun ada beberapa sarana dan prasarana BUMDES yang masih dapat digunakan, kondisi tersebut belum memadai untuk mendukung operasional yang lebih maksimal. Terdapat kebutuhan fasilitas yang rusak dan perlu penambahan perlengkapan yang lebih variatif, terutama untuk usaha penyewaan peralatan pesta. Penambahan sarana dan perbaikan fasilitas ini penting untuk mendukung pengembangan usaha BUMDES dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, agar lebih fleksibel dalam memenuhi kebutuhan yang semakin beragam.

## 2. Jumlah dan mutu barang atau jasa

Jumlah dan mutu barang atau jasa merupakan dua elemen yang sangat penting dalam strategi bisnis. Sementara jumlah memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan di pasar, mutu menjadi penentu utama dalam menciptakan kepuasan pelanggan dan membangun reputasi merek. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola kedua aspek ini dengan baik agar dapat meraih keberhasilan jangka panjang di pasar.

### a. Mutu

Mutu adalah sebuah konsep yang mengacu pada tingkat kualitas atau kecocokan suatu produk atau jasa dengan standar yang telah ditetapkan serta harapan pelanggan. Definisi mutu dapat bervariasi tergantung pada sudut pandang yang diambil, tetapi secara umum, mutu merujuk pada kemampuan sebuah barang atau Layanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan kepada konsumen.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa mutu BUMDES Desa Sungai Turak cukup baik, meskipun ketiga usaha bumdes selalu berjalan baik, namun tetap terdapat kekurangan dalam hal pengelolaan, pemeliharaan fasilitas, serta peningkatan keterampilan pengelola. Peralatannya pun terlihat jelas oleh penulis terdapat kerusakan dan tidak diperhatikan oleh pengelola usaha bumdes desa sungai turak tersebut.

### b. Jumlah Barang

Jumlah barang merupakan konsep yang sangat penting dalam bidang ekonomi dan logistik, mencakup aspek transportasi serta dinamika pasar. Dengan memahami jumlah barang, kita dapat menganalisis pergerakan barang dan perilaku konsumen dalam pasar dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa jumlah barang BUMDES "Jadi Berkah" Desa Sungai Turak cukup baik, meskipun BUMDES "Jadi Berkah" memiliki sejumlah produk yang dapat memenuhi permintaan pasar, Kendala utama terletak pada aspek perlengkapan usaha, manajemen stok, dan pengelolaan harga serta dalam usaha penyewaan peralatan pesta sangat minim stok peralatan sehingga pelanggan kurang puas dalam penyediaan stok peralatan pesta bumdes jadi berkah desa sungai turak.

### c. Jasa

Jasa merupakan aktivitas atau layanan yang tidak memiliki bentuk fisik, yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen tanpa mengalihkan

kepemilikan barang. Dalam pandangan ekonomi, jasa melibatkan interaksi antara penyedia dan konsumen. Meskipun prosesnya sering kali melibatkan penggunaan barang fisik, tidak ada transfer kepemilikan yang terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa jasa BUMDes "Jadi Berkah" Desa Sungai Turak baik, memiliki potensi yang signifikan dalam memperkuat Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian desa dapat dilakukan melalui tiga usaha utama: keramba ikan tawar, penyewaan peralatan pesta, dan peternakan ayam pedaging. Sosialisasi yang lebih intensif diperlukan agar masyarakat dapat lebih optimal dalam memanfaatkan layanan yang ada, sehingga memberikan dampak yang lebih besar terhadap perekonomian dan pemberdayaan masyarakat desa.

### 3. Batas Waktu

Batas waktu, yang dalam bahasa Inggris dikenal sebagai due date atau deadline, merujuk pada titik waktu tertentu di mana suatu tugas atau pekerjaan harus diselesaikan. Konsep ini memegang peranan penting dalam berbagai konteks, seperti proyek, bisnis, dan pendidikan, karena dapat memengaruhi nilai atau kegunaan hasil yang dicapai setelah waktu tersebut berlalu.

#### a. Target Waktu

Target waktu adalah batasan atau tenggat yang ditetapkan untuk menyelesaikan suatu tugas atau proyek dalam rentang waktu tertentu. Fungsi dari target ini adalah sebagai panduan dalam mengelola waktu dan sumber daya secara efektif, sehingga individu atau tim dapat Mencapai sasaran yang sudah direncanakan. Menurut temuan dari wawancara dan pengamatan langsung di lapangan, dapat disimpulkan bahwa waktu target waktu pada bumdes jadi berkah desa sungai turak cukup baik, karena pada usaha ikan keramba dan peternakan ayam selalu panen, tetapi ada juga kendalanya dalam waktu panen tersebut seperti pengaruh cuaca yang membuat panen tidak sesuai dan keterbatasan pengalaman pengelola yang kurang berpengalaman mengelolanya, kurangnya perencanaan yang lebih matang, pelatihan intensif bagi pengelola, serta diversifikasi layanan, khususnya dalam usaha keramba ikan dan peternakan ayam, agar dapat lebih memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kepuasan.

#### b. Keuntungan

Keuntungan dapat dipahami sebagai selisih antara pendapatan dan biaya, yaitu jumlah uang yang diperoleh setelah semua pengeluaran dan biaya dikurangi dari total pendapatan. Hal ini mencerminkan hasil akhir dari kegiatan bisnis, serta menunjukkan kinerja keuangan dan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang substansial tanpa harus menghabiskan seluruh pendapatan untuk biaya operasional.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa keuntungan BUMDes Jadi Berkah Desa Sungai Turak kurang baik. Beberapa usaha, seperti keramba ikan tawar dan peternakan ayam pedaging, mengalami penurunan keuntungan disebabkan oleh kerusakan fasilitas, ketidaksesuaian waktu panen, serta kurangnya keterampilan pengelola. Selain itu, pengelolaan yang kurang optimal dan harga pasar yang tidak mendukung menjadi kendala utama dalam usaha tersebut. Meskipun demikian, usaha penyewaan tenda pesta tetap menjadi satu-satunya usaha stabil yang menguntungkan. Laporan keuntungannya juga tidak tersedia dengan alasan belum dikerjakan.

Adapun faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Bumdes Jadi Berkah Pada Desa Sungai Turak Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu:

## 1. Faktor Penghambat

### a. Minimnya Akses Informasi

Manusia sebagai sumber daya, atau yang biasa dikenal dengan istilah SDM, merupakan komponen vital dalam setiap organisasi dan perusahaan. Mereka berperan sebagai faktor penentu dalam kemajuan dan perkembangan suatu organisasi. Pada dasarnya, SDM merujuk pada seluruh individu yang bekerja dalam suatu organisasi, yang bertindak sebagai motor penggerak dalam mewujudkan berbagai tujuan organisasi. Kegiatan organisasi tidak akan dapat berlangsung secara optimal tanpa adanya SDM yang berkualitas dan mencukupi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa minimnya akses informasi terkait transparansi pengelolaan keuangan BUMDes Jadi Berkah Desa Sungai Turak sangat terlihat jelas. Informasi mengenai pengelolaan keuangan BUMDes tidak disampaikan secara langsung kepada warga Desa Sungai Turak dan tidak dibahas dalam musyawarah desa. Selain itu, tidak ada sosialisasi atau pemberitahuan kegiatan BUMDes kepada masyarakat, yang menunjukkan kurangnya komunikasi dan transparansi dari pengelola BUMDes kepada warga desa.

### b. Kurangnya Variasi Perlengkapan

Sarana merujuk pada alat atau perangkat yang digunakan untuk membantu individu mencapai tujuan tertentu. Sarana ini berfungsi langsung dan menjadi penunjang utama dalam berbagai aktivitas, contohnya seperti buku, pulpen, atau komputer. Umumnya, sarana berbentuk benda yang mudah dipindahkan dan berukuran kecil. Di sisi lain, prasarana adalah semua hal yang mendukung sarana, baik secara langsung maupun tidak langsung. Prasarana biasanya berupa fasilitas tetap, seperti gedung, jalan raya, atau infrastruktur lainnya yang dibangun oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana BUMDes di Desa Sungai Turak masih kurang memadai, terutama dalam hal variasi perlengkapan. Hal ini terlihat dari terbatasnya perlengkapan yang tersedia, seperti hanya adanya tenda dan meja makan, tanpa adanya pilihan perlengkapan lain yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Akibatnya, pelayanan yang diberikan kurang memuaskan bagi pelanggan yang menggunakan fasilitas tersebut.

### c. Kualitas Produk Yang Menurun

Turunnya mutu atau kualitas produk adalah konsep yang merujuk pada sejauh mana sebuah produk atau layanan memenuhi standar yang telah ditetapkan serta harapan para pelanggan. Definisi mutu dapat bervariasi tergantung pada sudut pandang yang diambil, namun secara umum, mutu mengacu pada kemampuan suatu barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan kepada konsumen.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa kualitas produk dan layanan BUMDes Desa Sungai Turak masih kurang memadai, yang berdampak pada kurang optimalnya jalannya usaha. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap pemeliharaan peralatan dan pengelolaan yang tidak didukung dengan peningkatan keahlian pengelola. Akibatnya, usaha-usaha BUMDes di Desa Sungai Turak tidak dapat berjalan secara maksimal dan keberlanjutannya terganggu.

### d. Keterbatasan Stok Barang

Keterbatasan stok barang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah barang yang tersedia, yang merupakan konsep krusial dalam ekonomi dan logistik. Hal ini mencakup

berbagai aspek, termasuk pengangkutan dan dinamika pasar. Dengan memahami jumlah barang, kita dapat lebih baik menganalisis pergerakan barang serta perilaku konsumen di pasar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa meskipun BUMDES di Desa Sungai Turak umumnya mampu memenuhi permintaan pasar, terutama pada saat panen, terkadang jumlah barang yang tersedia tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan yang tinggi. Ketersediaan barang dapat mengalami fluktuasi, dan pada beberapa kondisi, stok yang ada tidak cukup untuk memenuhi seluruh permintaan pembeli. Selain itu, ketepatan dalam penimbangan barang menjadi faktor penting dalam memastikan jumlah barang yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pasar. Sistem pengukuran yang akurat dapat meningkatkan kepuasan pembeli serta membantu BUMDES dalam mengelola stok dengan lebih efisien, sehingga dapat memenuhi permintaan pasar dengan lebih baik di masa depan.

#### e. Pengaruh Musim dan Cuaca

Pengaruh musim dan cuaca sangat penting dalam proses penyelesaian suatu tugas atau proyek. Target waktu merupakan batasan atau tenggat yang ditetapkan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Target ini berperan sebagai panduan dalam mengelola waktu dan sumber daya dengan efektif. Dengan memperhatikan faktor musim dan cuaca, individu atau tim dapat lebih baik merencanakan kegiatan, sehingga mereka mampu mencapai tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa cuaca dan musim memiliki pengaruh yang signifikan terhadap waktu panen di BUMDes Desa Sungai Turak, khususnya pada usaha keramba ikan tawar dan peternakan ayam pedaging. Kondisi cuaca yang kurang mendukung dapat menyebabkan ketidaksesuaian dengan target panen yang telah direncanakan, sehingga pengelolaan usaha menjadi lebih sulit diprediksi dan memerlukan penyesuaian yang fleksibel.

## 2. Faktor Pendukung

### a. Tersedianya Beberapa Jenis Usaha Yang Dikelola Bumdes

Tersedianya berbagai jenis usaha yang ditawarkan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen tanpa mengalihkan kepemilikan barang. Dalam konteks ekonomi, jasa melibatkan interaksi antara penyedia jasa dan konsumen. Meskipun proses ini sering kali melibatkan penggunaan barang fisik, tidak ada transfer kepemilikan yang berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa BUMDes "Jadi Berkah" Desa Sungai Turak memiliki potensi yang signifikan dalam memperkuat, Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian desa dapat dilakukan melalui tiga usaha utama: keramba ikan tawar, penyewaan peralatan pesta, dan peternakan ayam pedaging. Meskipun demikian, untuk memaksimalkan potensi usaha ini, diperlukan perbaikan dalam beberapa aspek, seperti meningkatkan variasi perlengkapan penyewaan pesta, pengelolaan yang lebih efisien dalam usaha perikanan dan peternakan, serta perluasan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka lebih memahami dan memanfaatkan semua layanan yang ditawarkan.

## SIMPULAN

Efektivitas Pengelolaan Bumdes Jadi Berkah Pada Desa Sungai Turak Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup baik. *Pertama*, sub variabel sumber daya pada indikator

dana kurang baik, karena dana bumdes jadi berkah masih tidak transparan sehingga masyarakat masih banyak yang tidak tau akan dana beserta keuangannya dan tidak ada pemberitahuan secara langsung oleh pengelola. Pada indikator sarana dan prasarana cukup baik, karena masih banyak sarana dan prasarana bumdes jadi berkah yang tidak memadai seperti usaha penyewaan tenda yang alat seperti tenda banyak terdapat besi yang patah dan berkarat. *Kedua*, sub variabel mutu dan jumlah barang atau jasa, pada indikator mutu cukup baik, karena kualitas atau layanan bumdes jadi berkah seperti keramba ikan masih belum optimal dikarenakan kandangnya yang rawan bocor membuat layanan menjadi kurang optimal. Pada indikator jumlah barang cukup baik, karena masih banyak peralatan diusaha penyewaan tenda yang kurang dan tidak lengkap membuat pelanggan kurang puas pada penyediaan peralatannya. Pada indikator jasa baik, karena penyediaan jasa pada bumdes jadi berkah lumayan banyak ada tiga usaha yang ditawarkan tetapi ada kekurangan dari penyediaan jasa mereka seperti keterbatasan variasi dalam penyewaan peralatan pesta, pengelolaan yang lebih efisien dalam usaha perikanan dan peternakan. *Ketiga*, sub variabel batas waktu, pada indikator waktu target cukup baik, karena pada usaha keramba ikan dan peternakan ayam terkadang saat panen masih tidak sesuai waktu yang direncanakan. Pada indikator keuntungan kurang baik, karena setiap tahunnya tidak memiliki keuntungan yang banyak bahkan ada yang pernah sampai rugi tidak ada untung sama sekali. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Bumdes Jadi Berkah Pada Desa Sungai Turak Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara terbagi dua yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung sebagai berikut: 1. Faktor Penghambat yaitu minimnya akses informasi dana yang tidak diberitahukan oleh pengelola kepada masyarakat desa sungai turak, kurangnya variasi perlengkapan yang disediakan pengelola sehingga yang tersedia cuman sedikit dan minim, kualitas produk yang menurun seperti peralatan seperti tenda yang sudah rusak dan kandang keramba yang bocor, keterbatasan stok barang seperti pada usaha penyewaan tenda yang hanya tersedia Cuma tenda,kursi dan meja, pengaruh musim dan cuaca yang pada saat panen ikan dan ayam selalu terkendala sehingga tidak optimal, ketidaksesuaian waktu panen ikan dan ayam menyebabkan kerugian yang signifikan bagi pengelola. 2. Faktor pendukung yaitu tersedianya jenis beberapa jenis usaha yang dikelola bumdes cukup banyak ada keramba ikan tawar, penyewaan tenda pesta, dan peternakan ayam pedaging dengan adanya tiga usaha ini cukup membantu masyarakat desa sungai turak untuk berpartisipasi mengelola dan membantu perekonomian desa sungai turak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, R. (2023) *EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi Kasus Desa Galagah, Galagah Hulu dan Nelayan)*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
- Bungin, M.B. (2014) *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kedua. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Priatna, Y. (2020) *EFEKTIVITAS BADAN USAHA MILIK DESA HARAPAN INDAH DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DI DESA BABIRIK HILIR KECAMATAN BABIRIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
- Purnomo, J. (2016) *Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA)*. Yogyakarta: Infest.
- Siagian, S.P. (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



Sugiyono (2021) *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*. Edited by Sutopo. Bandung:  
ALFABETA.



